

LANDASAN KONSEPTUAL PERENCANAAN DAN PERANCANGAN
**PADEPOKAN SENI DIDIK NINI THOWOK
DI YOGYAKARTA**

TUGAS AKHIR SARJANA STRATA – 1

UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN PERSYARATAN YUDISIUM UNTUK MENCAPAI DERAJAT SARJANA TEKNIK (S-1)
PADA PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA

DISUSUN OLEH
BERNADHETA SHINTA PRAPASKAPURI
NPM: 08 01 13083



PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA
2012

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda-tangan di bawah ini, saya:

Nama : Bernadheta Shinta Prapaskapuri

NPM : 080113083

Dengan sungguh-sungguhnya dan atas kesadaran sendiri,

Menyatakan bahwa:

Hasil karya Tugas Akhir—yang mencakup Landasan Konseptual Perencanaan dan Perancangan (Skripsi) dan Gambar Rancangan serta Laporan Perancangan—yang berjudul:
PADEPOKAN SENI DIDIK NINI THOWOK DI YOGYAKARTA

benar-benar hasil karya saya sendiri.

Pernyataan, gagasan, maupun kutipan—baik langsung maupun tidak langsung—yang bersumber dari tulisan atau gagasan orang lain yang digunakan di dalam Landasan Konseptual Perencanaan dan Perancangan (Skripsi) maupun Gambar Rancangan dan Laporan Perancangan ini telah saya pertanggungjawabkan melalui catatan perut atau pun catatan kaki dan daftar pustaka, sesuai norma dan etika penulisan yang berlaku.

Apabila kelak di kemudian hari terdapat bukti yang memberatkan bahwa saya melakukan plagiasi sebagian atau seluruh hasil karya saya—yang mencakup Landasan Konseptual Perencanaan dan Perancangan (Skripsi) dan Gambar Rancangan serta Laporan Perancangan—ini maka saya bersedia untuk menerima sanksi sesuai peraturan yang berlaku di kalangan Program Studi Arsitektur – Fakultas Teknik – Universitas Atma Jaya Yogyakarta; gelar dan ijazah yang telah saya peroleh akan dinyatakan batal dan akan saya kembalikan kepada Universitas Atma Jaya Yogyakarta.

Demikian, Surat Pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan sesungguhnya, dan dengan segenap kesadaran maupun kesediaan saya untuk menerima segala konsekuensinya.

Yogyakarta, 22 Oktober 2012

Yang Menyatakan,



Bernadheta Shinta Prapaskapuri

LEMBAR PENGABSAHAN SKRIPSI

SKRIPSI
BERUPA
LANDASAN KONSEPTUAL PERENCANAAN DAN PERANCANGAN

PADEPOKAN SENI DIDIK NINI THOWOK DI YOGYAKARTA

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:
BERNADHETA SHINTA PRAPASKAPURI
NPM: 080113083

Telah diperiksa dan dievaluasi oleh Tim Penguji Skripsi pada tanggal 10 Oktober 2012 dan dinyatakan telah memenuhi sebagian persyaratan menempuh tahap pengerjaan rancangan pada Studio Tugas Akhir untuk mencapai derajat Sarjana Teknik (S-1) pada Program Studi Arsitektur Fakultas Teknik – Universitas Atma Jaya Yogyakarta

PENGUJI SKRIPSI

Penguji I

Penguji II


F. Binarti, S.T., Dipl., NDS. Arch


Ir. YP. Suhodo Tjahyono, M.T.

Yogyakarta, 22 Oktober 2012

Koordinator Tugas Akhir Arsitektur
Program Studi Arsitektur
Fakultas Teknik – Universitas Atma Jaya Yogyakarta


Augustinus Madyana Putra ST.MSc

Ketua Program Studi Arsitektur
Fakultas Teknik – Universitas Atma Jaya Yogyakarta




Ir. F. Ch. J. Sinar Tanudjaja .MSA

FAKULTAS
TEKNIK

KATA PENGANTAR

Segala puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan karena dengan segala rahmat dan karuniaNya yang melimpah sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan karya tulis yang berjudul PADEPOKAN SENI DIDIK NINI THOWOK DI YOGYAKARTA yang merupakan syarat tugas akhir sarjana strata satu. Selama penyusunan ini, penulis banyak belajar mengenai berbagai macam hal, baik dalam pengetahuan, pengalaman berarsitektur dan juga pengalaman hidup sebagai bekal setelah proses dari tahapan ini berakhir.

Hingga pada akhir penelitian dan penyusunan tugas akhir ini, tidak lepas dari bantuan berbagai pihak yang membantu dengan tulus ikhlas. Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Tuhan Yesus yang selalu membimbing langkah serta menguatkan saya dalam perjuangan menyelesaikan tugas akhir sehingga tugas akhir saya dapat terselesaikan dengan baik sesuai waktu yang telah ditentukan.
2. Ibu F. Binarti, S.T., Dipl., NDS. Arch dan Bapak Ir. Y P. Suhodo Tjahyono, M.T., kedua dosen pembimbing saya yang selalu memberikan bimbingan dengan sabar serta membagikan ilmu berarsitektur yang baik bagi saya dan karya tulis saya.
3. Bapak Agustinus Madyana Putra, ST., MT., selaku koordinator tugas akhir yang telah mengesahkan karya tulis saya.
4. Bapak Ir. F. Ch. J, Sinar Tanudjaja, MSA., selaku kepala Program Studi Arsitektur-Fakultas Teknik UAJY yang telah membantu terselesaikannya tugas akhir saya.
5. Orang tuaku. *Mama* yang selalu menyelipkan namaku di setiap doanya dan memberi semangat. *Papa* yang selalu menginspirasi untuk terus ulet dan tekun berusaha. *Mama Papa, both of you are my everything.*
6. Didik Nini Thowok, seniman tari yang telah bersedia bekerja sama dengan saya untuk menyusun karya tulis ini hingga selesai.
7. Seluruh pegawai Sanggar Natya Lakshita terutama *teteh* Andrea yang selalu membagi informasi dan pengalaman berkaitan dengan materi tugas akhir saya sehingga karya tulis saya ini dapat selesai dengan baik.
8. Kakakku *mb Isna* yang terus melontarkan pernyataan dan pertanyaan seputar tugas akhir saya dan itu yang mendorong saya untuk segera menyelesaikan tugas akhir saya dengan baik. Adikku *Ceca* yang juga memberi semangat baik secara langsung maupun tidak. Kakak sepupuku mas Decky yang selalu menyemangati saya mengerjakan tugas akhir dan bersedia mengantarkan saya untuk berdoa di Ganjuran.
9. Teman-teman *meshintik o'on*, Oni, Olyn, Novi, dan Melani yang memberi bantuan, saran dan kritik untuk tugas akhir saya. *Especially* Tika temen seperjuangan studio dan skripsi yang terus memotivasi saya dengan kata-kata imannya di saat saya mengalami beberapa kesulitan.
10. Teman-teman Angsu dan Infillo, Mas Gesang yang memberi asistensi khusus saat studio, tidak lupa Mas Memet, Mb Intan, Mas Adi yang banyak memberi pengalaman kepada saya mengenai arsitektur.
11. Teman-teman seperjuangan studio dan bimbingan dosen, Septi yang cukup sering menanyakan perkembangan pekerjaan saya di studio dan membantu jika ada kesulitan.

Rifki yang memberi bantuan ketika ide mulai buntu, Ella yang memberi saya saran dan semangat saat di studio walaupun mereka punya kesibukan sendiri untuk menyelesaikan tugas akhirnya. Entah apa jadinya aku tanpa kalian.

12. Teman-teman seperjuangan maket Tika, Chaca, Eta, Ony, Devi yang memotivasi saya dengan melihat *progress* mereka.
13. Teman-teman OMK Bintaran yang selalu memotivasi saya untuk terus semangat menjalani kewajiban saya di studio ketika rasa lelah mulai mendera.
14. Teman-teman misa pagi, Tyas, Beni, Adieb, David yang menemani saya misa pagi di gereja supaya terus diberi pencerahan dan jalan supaya tugas akhir saya dapat segera terselesaikan dan juga memberi energi baru berupa semangat di awal hari saya. Doa kalian juga selalu menyertai langkahku.
15. Androla yang menghibur saya mengerjakan desain di studio melalui lagu-lagu dan menemani saya melalui *whatsapp*.
16. Komputer 42 yang menyimpan data-data tugas akhir dan tak pernah bosan berhadapan dengan saya 8,5 jam dari Senin hingga Jumat.
17. Teman-teman seperjuangan tugas akhir yang selalu menemani di setiap bimbingan dan proses penulisan karya tulis ini. Akhirnya perjuangan kami membuahkan hasil.
18. Bagi rekan-rekan yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu, yang membantu terselesaikannya karya tulis ini. *Thank's all. God bless you.*

ABSTRAKSI

Setiap kota memiliki ciri khasnya masing-masing. Begitu pula dengan Kota Yogyakarta yang sangat khas dengan sebutan kota budaya. Seni dan budaya menjadi salah satu daya tarik utama dari Yogyakarta sendiri yang mana selalu dikagumi oleh para wisatawan baik domestik maupun mancanegara. Diantara sekian jenis kesenian yang telah berkembang, cabang kesenian yang paling tua di dunia adalah seni tari.

Berbicara tentang seni tari, seniman tari yang sangat terkenal dari Yogyakarta adalah Didik Nini Thowok. Nama tersebut sudah dikenal hingga kancah internasional dengan tariannya yang cenderung mengarah ke tarian humor dan kekhasannya yang berkarakter *cross-gender* dalam setiap pentasnya. Hal ini yang menimbulkan ketertarikan tersendiri dari beliau.

Wadah yang khusus menampung baik kegiatan apresiasi masyarakat terhadap seni tari, lukis, dan teater. maupun kegiatan Didik Nini Thowok itu sendiri saat ini belum ada. Sedangkan beliau mengalami kesulitan dalam menampilkan karya seni yang maksimal disebabkan terbatasnya sarana dan prasarana juga kondisi wadah kesenian yang kurang didukung dengan kelengkapan yang memadai. Maka dari itu dibutuhkan sebuah padepokan seni yang dapat menjadi wadah berlatih tari dalam jangka waktu pendek ataupun panjang, tempat berkumpul para seniman, tempat memberikan info tentang seni tari kepada yang membutuhkan seperti pengamat atau peminat seni tari, dan tempat mempertunjukkan karya dengan bentuk bangunan yang menonjolkan karakter tarian sehingga pembinaan, pelestarian, dan pengembangan seni tari akan tercapai.

Pendekatan perencanaan dan perancangan dari Padepokan Seni Didik Nini Thowok adalah pendekatan karakter tarian Didik Nini Thowok yang khas yaitu dinamis, estetis, dan kontras. Karakter inilah yang akan diwujudkan pada bangunan padepokan seni supaya semakin menonjolkan identitas dari Didik Nini Thowok itu sendiri. Ketiga karakter ini merupakan karakter yang paling menonjol dan cukup mewakili karakter lainnya. perancangan dilakukan pada elemen-elemen pembentuk ruang, tatanan massa, dan fasad bangunan. Perancangan pada beberapa elemen tersebut diharapkan dapat semakin menonjolkan karakter khas dari Didik Nini Thowok pada bangunan padepokan seninya.

Kata kunci : kesenian, tari, Didik Nini Thowok, karakter, dinamis, estetis, kontras, padepokan seni.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
SURAT PERNYATAAN.....	ii
LEMBAR PENGABSAHAN.....	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
ABSTRAKSI.....	v
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL.....	ix
DAFTAR GAMBAR.....	x
BAB I PENDAHULUAN	
I.1. LATAR BELAKANG	1
I.1.1. Latar Belakang Eksistensi Proyek	7
I.2. RUMUSAN PERMASALAHAN	11
I.3. TUJUAN DAN SASARAN	11
I.3.1. Tujuan	11
I.3.2. Sasaran	11
I.4. LINGKUP STUDI	11
I.4.1. Materi Studi	11
I.4.2. Pendekatan Studi	12
I.5. METODE STUDI	12
I.5.1. Pola Prosedural	12
I.5.2. Tata Langkah	13
I.6. SISTEMATIKA PENULISAN	14
BAB II TINJAUAN PADEPOKAN SENI DIDIK NINI THOWOK	
II.1. PROFIL DIDIK NINI THOWOK SEBAGAI SENIMAN TARI	15
II.1.1. Kiprah Didik Nini Thowok Sebagai Seniman	15
II.1.2. Tarian Didik Nini Thowok	16
II.2. PADEPOKAN SENI	20
II.2.1. Definisi Padepokan Seni	20
II.2.2. Tinjauan Pada Obyek Sejenis	22
II.3. TINJAUAN PADEPOKAN SENI DIDIK NINI THOWOK	24
II.3.1. Visi Misi Didik Nini Thowok Dalam Mengembangkan Padepokan Seni	24
II.3.2. Sanggar Natya Lakshita	27

II.3.2.1. Aktivitas Sanggar Natya Lakshita	27
II.3.2.2. Sistem Pelatihan Sanggar Natya Lakshita	37
II.3.3. Aktivitas Padepokan Seni Didik Nini Thowok	38
BAB II TINJAUAN WILAYAH	
III.1. TINJAUAN YOGYAKARTA SECARA UMUM	42
III.1.1. Kondisi Geografis Daerah Istimewa Yogyakarta	42
III.1.2. Rencana Pengembangan Wilayah Daerah Istimewa Yogyakarta	44
III.1.3. Pengembangan Perkotaan Daerah Istimewa Yogyakarta	45
III.1.4. Peraturan Wilayah Kabupaten Sleman	45
III.1.5. Rencana Umum Tata Ruang Sleman	46
III.2. TINJAUAN YOGYAKARTA SEBAGAI LOKASI TAPAK	49
III.2.1. Yogyakarta Sebagai Kota Wisata dan Budaya	49
III.2.2. Perkembangan Potensi Kesenian di Yogyakarta	52
III.2.3. Yogyakarta sebagai Lokasi Padepokan Seni Didik Nini Thowok	54
BAB IV STUDI PUSTAKA	
IV.1. KAJIAN KARAKTER TARIAN DIDIK NINI THOWOK	57
IV.1.1. Karakter Dinamis Dalam Tarian	57
IV.1.2. Karakter Estetis Dalam Tarian	62
IV.1.2. Kekontrasan Gerak Dalam Tarian	65
IV.2. STUDI PERANCANGAN PADEPOKAN SENI	66
IV.2.1. Studio	67
IV.2.2. Ruang Pertunjukkan	70
IV.2.3. Tempat Tinggal Sementara/ Pondok	74
BAB V ANALISIS PADEPOKAN SENI DIDIK NINI THOWOK	
V.1. ANALISIS PERENCANAAN PADEPOKAN SENI DIDIK NINI THOWOK	76
V.1.1. Analisis Pelaku dan Alur Kegiatan	76
V.1.2. Analisis Kebutuhan Ruang	78
V.1.3. Analisis Hubungan Ruang	92
V.2. ANALISIS SITE	92
V.2.1. Kriteria pemilihan lokasi padepokan seni Didik Nini Thowok	92
V.2.2. Site Terpilih	93
V.2.3. Analisis terhadap Aspek-aspek dalam Site	95
V.2.4. Zoning Site	105
V.3. TRANSFORMASI KARAKTER TARIAN DALAM ELEMEN ARSITEKTURAL PADEPOKAN SENI DIDIK NINI THOWOK	106
V.3.1. Perwujudan Karakter Tarian ke Dalam Bentuk Arsitektural	108
V.3.2. Karakter Dinamis dalam Wujud Arsitektural	108

V.3.2.1. Tampilan Massa Bangunan	110
V.3.2.2. Sirkulasi	114
V.3.2.3. Tatahan massa	116
V.3.3. Karakter Estetis dalam Wujud Arsitektural	119
V.3.4. Kekontrasan dalam Bentuk dan Tata Massa Bangunan	123
V.4. Analisis Aklimatisasi	129
V.4.1. Pencahayaan	129
V.4.2. Akustika	132
V.4.3. Struktur	137
V.4.4. Proteksi Kebakaran	140
V.4.5. Penghawaan	142
V.4.6. Transportasi Vertikal Bangunan	145
V.4.7. Sistem Sanitasi Dan Drainase	145
BAB VI KONSEP PADEPOKAN SENI DIDIK NINI THOWOK	
VI.1. KONSEP PROGRAMATIK	149
VI.1.1 Konsep Kebutuhan dan Besaran Ruang	149
VI.1.2 Konsep Organisasi Ruang antar Unit Padepokan Seni	151
VI.2.3 Konsep Hubungan Ruang Secara Mikro	152
VI.2.4 Konsep Hubungan Ruang Secara Makro	154
VI.2. KONSEP PENGOLAHAN SITE	155
VI.2.1 Konsep Sirkulasi dan Akses di Dalam Site	155
VI.2.2 Konsep Sirkulasi Udara	156
VI.2.3 Konsep Pencahayaan Alami.....	157
VI.2.4 Konsep Penzoningan Ruang	158
VI.3. KONSEP PERWUJUDAN KARAKTER TARIAN DIDIK NINI THOWOK	159
VI.4. KONSEP PENCAHAYAAN	166
VI.5. KONSEP AKUSTIKA	168
VI.6 KONSEP PENGHAWAAN	174
VI.8 KONSEP STRUKTUR.....	176
VI.8 KONSEP PROTEKSI KEBAKARAN	177
VI.9 KONSEP UTILITAS	177
VI.10 KONSEP TRANSPORTASI BANGUNAN VERTIKAL	178
DAFTAR PUSTAKA.....	179

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Partisipasi Didik Nini Thowok sebagai Seniman.....	3
Tabel 1.2 Jadwal Kursus Tari Sanggar Natya Lakshita.....	8
Tabel 2.1 Daftar Pertunjukkan Sanggar Natya Lakshita 2010-2011.....	33
Tabel 2.2 Daftar Workshop Sanggar Natya Lakshita.....	34
Tabel 2.3 Daftar Siswa Aktif Tahun 2009-2011.....	37
Tabel 3.1 Ketentuan Pembangunan Kecamatan Ngaglik, Sleman.....	46
Tabel 3.2 Jumlah Pengunjung Menurut Lokasi Wisata Dan Asal Wisatawan.....	51
Tabel 3.3 Banyaknya Pengunjung Kesenian Pentas Di Kota Yogyakarta.....	52
Tabel 3.4 Jumlah Kelompok Kesenian Di Yogyakarta Tahun 2008-2010.....	53
Tabel 3.5 Presentase Jumlah Sanggar Tari Tradisional Dan Kontemporer.....	54
Tabel 5.1 Analisis Pelaku Umum Dan Alur Kegiatan.....	76
Tabel 5.2 Analisis Pelaku Pengelola Dan Alur Kegiatan.....	78
Tabel 5.3 Perkiraan Daftar Siswa Aktif 2009 – 2015.....	79
Tabel 5.4 Tuntutan dan Besaran Ruang Tiap Tingkat.....	80
Tabel 5.5 Penjadwalan Kelas Menurut Tingkatan.....	83
Tabel 5.6 Besaran Ruang.....	84
Tabel 5.7 Konsep Keruangan.....	106
Tabel 5.8 Elemen Arsitektural Dengan Karakter Tarian Didik Nini Thowok.....	108
Tabel 5.9 Unsur Estetika dalam Tarian dan Arsitektur.....	121
Tabel 5.10 Pergerakan Kekontrasan.....	126
Tabel 6.1 Besaran Ruang Studio Tari.....	152
Tabel 6.2 Besaran Ruang.....	152
Tabel 6.3 Transformasi Karakter tarian ke Dalam Wujud Arsitektural.....	161
Tabel 6.4 Penggunaan AC.....	176

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Didik Nini Thowok dengan Tarian Dwimuka tahun 2010.....	18
Gambar 2.2 Didik Nini Thowok Tarian Pancasari di Jerman Tahun 2010.....	19
Gambar 2.3 Didik Nini Thowok Berteatr tahun 2009.....	19
Gambar 2.4 Padepokan Seni Bagong Kussudiardja (bagian samping).....	22
Gambar 2.5 Padepokan Seni Bagong Kussudiardja (bagian belakang).....	23
Gambar 2.6 Ruang Pelatihan Seni.....	26
Gambar 2.7 Pentas Murid Sanggar Natya Lakshita Kelas Bermain.....	29
Gambar 2.8 Pentas Murid Sanggar Natya Lakshita Kelas Dasar.....	30
Gambar 2.9 Pentas Murid Sanggar Natya Lakshita Kelas Terampil.....	30
Gambar 2.10 Didik Nini Thowok mengajar kelas terampil.....	31
Gambar 2.11 Didik Nini Thowok mengajar kelas terampil.....	32
Gambar 2.12 Didik Nini Thowok Pada Salah Satu Pertunjukkan.....	33
Gambar 2.13 Pentas Murid Sanggar Natya Lakshita Kelas Mahir.....	33
Gambar 2.14 Workshop di UNY tahun 2010.....	35
Gambar 3.1 Peta Daerah Ngaglik, Kabupaten Sleman.....	46
Gambar 3.2 Peruntukkan Lahan Peta Sleman.....	47
Gambar 4.1 Tari Beskalan Putri.....	57
Gambar 4.2 Tari Dwimuka.....	58
Gambar 4.3 Tari Centhini.....	59
Gambar 4.4 Tari Topeng.....	60
Gambar 4.5 Tari Pancamuka.....	61
Gambar 4.6 Riasan Tarian Dwimuka.....	63
Gambar 4.7 Tari Dewi Gandrung.....	64
Gambar 4.8 Tarian Pancamuka.....	65
Gambar 4.9 Perubahan kontras pada gerakan Tarian Pancasari.....	66
Gambar 4.10 Perubahan kontras pada gerakan Tarian Topeng.....	67
Gambar 4.11 Interior Ruang Studio Tari.....	68
Gambar 4.12 Layout Studio Lukis.....	69
Gambar 4.13 Diagram Organisasi Ruang pada Area Panggung.....	70
Gambar 4.14 Sudut Pandang Penonton ke Arah Panggung.....	71
Gambar 4.15 Ruang Kostum.....	73
Gambar 4.16 Ruang Ganti.....	73
Gambar 4.17 Ruang Rias.....	74
Gambar 5.1 Didik Nini Thowok Mengajar Tari di Kelas Terampil.....	83
Gambar 5.2 Didik Nini Thowok Mengajar Tari di Kelas Terampil.....	84
Gambar 5.3 Diagram Hubungan Antar Jenis Ruang 1.....	92
Gambar 5.4 Diagram Lokasi Site.....	94
Gambar 5.5 Diagram Dimensi Site.....	95
Gambar 5.6 Analisis Sirkulasi Site.....	96
Gambar 5.8 Analisis Pencahayaan Alami Site.....	97
Gambar 5.9 Tanggapan I Analisis Pencahayaan Alami Site.....	97
Gambar 5.10 Analisis Pencahayaan Alami Site Tiga Dimensi.....	98
Gambar 5.11 Analisis Pencahayaan Alami Site Tiga Dimensi II.....	98

Gambar 5.12 Analisis Pencahayaan Alami Site terhadap Bukaannya Bangunan.....	99
Gambar 5.13 Analisis Pencahayaan Alami Site dengan Shading.....	99
Gambar 5.14 Analisis Kondisi Sekitar Site.....	100
Gambar 5.14 Analisis <i>View to Site</i>	101
Gambar 5.15 Tanggapan Analisis <i>View to Site</i>	102
Gambar 5.16 Analisis Kebisingan.....	103
Gambar 5.17 Tanggapan I Analisis Kebisingan.....	104
Gambar 5.18 Tanggapan II Analisis Kebisingan.....	104
Gambar 5.19 Tanggapan III Analisis Kebisingan.....	105
Gambar 5.20 Analisis Arah Angin.....	105
Gambar 5.21 Tanggapan I Analisis Arah Angin.....	106
Gambar 5.22 Penghawaan di Dalam Bangunan.....	106
Gambar 5.23 Zoning Site.....	107
Gambar 5.24 Diagram Visual Karakter Kekontrasan pada Tapak.....	109
Gambar 5.25 Formasi Gerakan Tari Kelas Bermain Dan Dasar.....	111
Gambar 5.26 Formasi Gerakan Tari Kelas Bermain dan Dasar.....	112
Gambar 5.27 Perubahan Bentuk Dari Bentuk Dasar ke Bentuk Dinamis.....	114
Gambar 5.28 Pergerakan Pada Sebuah Bentuk.....	115
Gambar 5.29 Wujud Kombinasi Hasil Pertambahan dan Pengurangan Bentuk.....	115
Gambar 5.30 Formasi Gerakan Penari.....	116
Gambar 5.31 Pergerakan Sirkulasi Antar Massa Bangunan.....	117
Gambar 5.32 Sirkulasi Antar Bangunan Membentuk Sebuah Organisasi Terpusat.....	118
Gambar 5.33 Alternatif Penataan Massa 1.....	118
Gambar 5.34 Alternatif Penataan Massa 2.....	119
Gambar 5.35 Alternatif Penataan Massa 3.....	120
Gambar 5.36 Tari-tarian yang Menggunakan Topeng.....	121
Gambar 5.38 Dewi Gandrung dan Tari Dwimuka.....	
Gambar 5.39 Museum Multifunctional Building by Zaha Hadid Architects.....	
Gambar 5.40 Gubahan Massa.....	123
Gambar 5.41 Tari Dwimuka dan Dewi Gandrung.....	123
Gambar 5.42 Rancangan Sayembara Gedung Direktorat.....	123
Gambar 5.43 Dublin Concert Hall.....	124
Gambar 5.45 Dinding Pembatas.....	124
Gambar 5.44 Pancamuka, Dewi Gandrung.....	124
Gambar 5.45 Bentuk Dinding Skematik.....	125
Gambar 5.46 Perubahan Kontras Pada Tarian Pancasari.....	125
Gambar 5.47Perubahan Kontras Pada Tarian Dewi Gandrung.....	125
Gambar 5.48 Diagram Visual Konsep Keruangan.....	127
Gambar 5.49 Kekontrasan Bentuk Sesuai Karakter Tarian.....	127
Gambar 5.50 <i>Parabolic Aluminized Reflector Lights</i>	129
Gambar 5.51 <i>Spotlights</i>	130
Gambar 5.52 <i>Followspot</i>	132
Gambar 5.53 <i>Intelligent Lights</i>	132
Gambar 5.54 Meja Rias.....	132
Gambar 5.55 Dinding Akustik.....	133
Gambar 5.56 Dinding Gerigi pada Denah Ruang Pertunjukan.....	134
Gambar 5.57 Konsep Panggung.....	136

Gambar 5.58 Penggunaan Struktur Membran.....	137
Gambar 5.59 Struktur Kabel.....	138
Gambar 5.60 Sainsburry Centre, Norwich, England.....	139
Gambar 5.61 Riola Church.....	140
Gambar 5.62 Struktur Plat (Kiri) dan Struktur Grid (Kanan).....	140
Gambar 5.62 Terminal Changi.....	141
Gambar 5.63 Struktur Rangka Bidang.....	141
Gambar 5.64 Pondasi Footplate.....	142
Gambar 5.65 AC tipe langit-langit.....	142
Gambar 5.66 AC tipe langit-langit.....	144
Gambar 5.67 Teknis Pemasangan AC <i>Split</i>	145
Gambar 5.68 AC <i>Central</i>	145
Gambar 5.69 Distribusi Air Bersih (<i>down-feed</i>).....	146
Gambar 5.70 Distribusi Air Bersih (<i>up-feed</i>).....	147
Gambar 5.71 Kebutuhan Air Menurut Tipe Bangunan.....	123
Gambar 5.72 Kebutuhan Air Menurut Tipe Bangunan.....	
Gambar 6.1 Hubungan Antar Jenis Ruang.....	151
Gambar 6.2 Organisasi Antar Jenis Ruang.....	151
Gambar 6.3 Hubungan Ruang Unit Latihan.....	152
Gambar 6.4 Hubungan Ruang Unit Umum.....	152
Gambar 6.5 Hubungan Ruang Unit Hunian.....	153
Gambar 6.6 Hubungan Ruang Unit Pertunjukkan.....	153
Gambar 6.7 Hubungan Ruang Unit Pengelola.....	153
Gambar 6.8 Hubungan Ruang Makro.....	154
Gambar 6.9 Akses dan Sirkulasi Site.....	155
Gambar 6.10 Sirkulasi Udara dan Pencahayaan Alami Site.....	156
Gambar 6.11 Konsep Pencahayaan Site.....	157
Gambar 6.11 Penzoningan Site.....	158
Gambar 6.12 Skematik Tampilan Bangunan.....	159
Gambar 6.13 Skematik Tampilan Bangunan.....	159
Gambar 6.14 Skematik Tampilan Bangunan.....	160
Gambar 6.15 Modern Sport Hall Design Stone Wall.....	160
Gambar 6.16 Auditorium Aragon Expo.....	161
Gambar 6.17 Penataan Massa.....	161
Gambar 6.18 Dublin Concert Hall.....	162
Gambar 6.19 Potongan Dublin Concert Hall.....	162
Gambar 5.20 Alternatif 1 Bentuk Dinding.....	163
Gambar 5.21 Alternatif 2 Bentuk Dinding.....	163
Gambar 5.22 Komposisi Massa.....	163
Gambar 6.23 Zoning.....	164
Gambar 6.24 Skematik Rancangan Kekontrasan Bentuk.....	164
Gambar 6.25 Pembagian Ruang menurut Bentuk.....	165
Gambar 6.26 Pencahayaan Alami.....	166
Gambar 6.27 Konsep Pencahayaan Panggung.....	167
Gambar 6.28 Konsep Pencahayaan pada Ruang Rias.....	167
Gambar 6.29 Konsep Panggung <i>Proscenium</i>	168

Gambar 6.30 Panggung Bandaraya, Kuala Lumpur.....	169
Gambar 6.31 Skematik Bentuk Plafon Bergerigi Pada Ruang Pertunjukkan.....	169
Gambar 6.32 Bentuk Plafon Ruang Pertunjukkan.....	170
Gambar 6.33 <i>Glaswool</i>	170
Gambar 6.34 Penggunaan <i>Glaswool</i>	171
Gambar 6.35 Material Lunak Sebagai Penutup Lantai Area Pertunjukkan.....	171
Gambar 6.36 Material Berpori Sebagai Alternatif Plafon Area Pertunjukkan.....	172
Gambar 6.37 Sydney Opera House Concert Hall.....	172
Gambar 6.38 Contoh Penggunaan Dinding Akustik Pada Ruang Karaoke.....	173
Gambar 6.39 AC Tipe Kaset.....	174
Gambar 6.40 AC Tipe Langit-Langit.....	174
Gambar 6.41 Contoh Penggunaan AC Split <i>wall type</i> dan <i>cassette type</i>	175
Gambar 6.42 Struktur Grid.....	176
Gambar 6.43 Penggunaan Struktur Rangka Bidang.....	176
Gambar 6.44 Pondasi Footplate.....	177
Gambar 6.45 Jenis-Jenis Hidran Dan Detektor Kebakaran.....	177
Gambar 6.46 Distribusi Air Bersih (<i>down-feed</i>).....	178
Diagram 1.1 Tata Langkah.....	13